



IDENTITAS KEPENDUDUKAN BERBASIS DIGITAL

Aktivasi Rendah, Pemkot Jemput Bola

YOGYA (KR) - Memasuki akhir tahun ini Pemkot Yogya bakal mengencangkan kegiatan jemput bola untuk mengejar target identitas kependudukan digital. Hingga saat ini capaian aktivisasi masih cukup rendah sementara target yang dipatok oleh pemerintah tergolong tinggi.

Target yang dipatok oleh pemerintah sampai akhir tahun ini ialah 25 persen dari total penduduk wajib KTP. Sedangkan aktivisasi identitas kependudukan digital baru mencapai sekitar dua persen.

"Program identitas kependudukan digital dari Kemendagri sudah berjalan sejak awal tahun 2023. Targetnya di Kota Yogya bisa tercapai 25 persen di akhir Desember nanti. Salah satu upaya percepatannya dengan jemput bola, mendekatkan pelayanan proses verifikasi ke wilayah, layanan ini gratis tidak dipungut biaya," tandas Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogya Septi Sri Rejeki, Minggu (10/9).

Total penduduk wajib KTP di Kota Yogya berkisar 317.000 orang. Sedangkan yang telah mengaktivasi identitas kependudukan digital baru sekitar 6.000 orang. Pendaftaran dapat di-

lakukan dengan mengunduh aplikasi Identitas Kependudukan Digital atau Digital ID pada perangkat ponsel pintar berbasis Android atau IOS. Kemudian melakukan registrasi dengan memasukkan data nomor induk kependudukan, email dan nomor ponsel serta swafoto untuk verifikasi wajah. Setelah itu memindai QR Code melalui petugas Dindikcapil. Jika berhasil warga akan mendapat email berisi kode aktivasi yang harus dimasukkan untuk aktivasi. Proses verifikasi identitas kependudukan digital dilakukan oleh petugas Dindikcapil.

Septi menambahkan, ke depan identitas kependudukan digital akan menjadi syarat untuk mengakses layanan di Mal Pelayanan Publik (MPP) berbasis digital. Pemkot Yogya telah ditunjuk oleh pemerintah pusat sebagai salah satu pilot project penerapan MPP digital. Pendaftaran identitas kependudukan

digital itu sangat penting agar data kependudukan warga Kota Yogya tercatat dan terintegrasi dalam database pemerintah pusat.

"Bagi warga yang melakukan permohonan lewat MPP digital harus sudah melakukan verifikasi identitas kependudukan digital. Meski ini program pemerintah pusat namun harus segera dilakukan agar hak-hak warga dapat terpenuhi dan keamanan data juga dapat terjamin karena datanya terpusat," urainya.

Sementara Sekda Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya MM, mengatakan ketercapaian identitas kependudukan digital menjadi satu prioritas yang dikejar kaitannya untuk mendorong program pemerintah pusat. Di samping itu juga memberikan kemudahan dalam mengakses layanan publik.

"Program identitas kependudukan digital menjadi penting untuk mengintegrasikan dan mengkoneksikan sistem juga data secara terpusat. Sebab seiring berjalan waktu identitas kependudukan digital menjadi salah satu syarat dalam mengakses program pembangunan dan layanan publik, baik itu dari pemerintah pusat maupun daerah," ujarnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005